BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Alasan peneliti menggunakan metode kualitatif karena peneliti ingin menggali secara mendalam bagaimana pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang.

Studi kasus digunakan untuk membantu peneliti menggali penerapan indikator-indikator PHBS, mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat, dan persepsi guru, siswa, orang tua, pramubakti, dan penjaga kantin terkait penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dasar. Sehingga dengan menggunakan desain penelitian studi kasus maka peneliti akan berfokus dalam menggali pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah dasar.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang yang beralamatkan di Jalan Tretes Selatan No.26, Kelurahan Rampal Celaket, Kecamatan Klojen, Kota Malang. Pemilihan sekolah berdasarkan pertimbangan karena adanya izin dari sekolah untuk melakukan penelitian dan mendapatkan dukungan untuk menggali pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di sekolah.

Penelitian dilakukan selama bulan Agustus - Desember 2025 dengan kurun waktu kurang lebih 5 bulan, dimulai dari tahap persiapan hingga

penyusunan laporan skripsi. Waktu pelaksanaan penelitian disesuaikan dengan kalender akademik dan cukup untuk melakukan observasi secara menyeluruh, wawancara, serta dokumentasi pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Tabel 1. Rancangan Pelaksanaan Penelitian

Tahapan	Kegiatan	Bulan Ke-				
		1	2	3	4	5
Persiapan	Mengumpulkan teori dan penelitian terdahulu	■				
	Studi pendahuluan	■				
	Menyusun proposal penelitian		■			
	Menyusun informan consent, pedoman wawancara. panduan DKT, lembar observasi, dan catatan lapangan		■			
Pengurusan Izin	Melakukan izin penelitian			■		
Pengumpulan Data	Melakukan DKT				■	
	Melakukan wawancara mendalam				■	
	Observasi kegiatan PHBS di sekolah				■	
	Dokumentasi foto dan data pendukung				■	
	Mengumpulkan dokumen sekolah (jadwal piket, catatan UKS, dan kebijakan PHBS)				■	
Analisis Data	Menyusun hasil wawancara, DKT, dan observasi				■	
	Analisis data (reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan)				■	
Triangulasi Data	Triangulasi sumber, teknik, dan waktu					■
Penyusunan Laporan	Menyusun skripsi dari hasil penelitian					■

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian diambil secara *purposive sampling* dengan jenis *criterion sampling*, pemilihan tersebut karena penelitian ini berfokus pada informan dengan kriteria tertentu dimana informan yang digunakan merupakan yang terlibat secara langsung dan memiliki pengalaman terkait pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Selain itu kriteria yang diambil dalam penelitian ini yaitu pengalaman dan persepsi yang dialami selama pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, siswa, orang tua dan pihak yang relevan lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* ini karena pengambilan sampel dilakuakan dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap informan diantara populasi yang dipilih. Selain itu juga mempertimbangkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian seperti peserta yang mengikuti kegiatan edukasi dari awal hingga akhir.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Variasi Karakteristik	Jumlah Informan	Cara Pengumpulan Data
1.	Siswa SD Kelas 4-6	15 orang	Diskusi Kelompok Terarah (DKT)
2.	Wali Kelas	3 orang	Wawancara mendalam
3.	Guru UKS	1 orang	Wawancara mendalam
4.	Kepala Sekolah	1 orang	Wawancara mendalam
5.	Orang Tua Siswa	3 Orang	Wawancara mendalam
6.	Pramubakti	1 Orang	Wawancara mendalam
7.	Penjaga Kantin	2 Orang	Wawancara mendalam

D. Fokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini yaitu penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang. Penelitian ini akan berfokus pada penerapan indikator-indikator PHBS, mengidentifikasi faktor pendukung maupun penghambat, dan persepsi guru, siswa, dan pihak sekolah terkait penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. Definisi Operasional

Variabel/ Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
Pelaksanaan PHBS di Sekolah	Upaya sekolah dalam menerapakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) melalui berbagai kegiatan, kebijakan, dan pembiasaan sesuai dengan indikator PHBS di Sekolah.	- Cuci tangan pakai sabun - Jajanan sehat - Jamban bersih dan sehat - Buang sampah pada tempatnya - Olahraga teratur - Berantas jentik nyamuk - Tidak merokok di area sekolah - Menimbang berat badan dan tinggi bdana secara rutin - Tidak mengkonsumsi NAPZA - Tidak meludah sembarangan	Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru UKS, Siswa	Observasi, Wawancara Mendalam, DKT, Dokumentasi

Variabel/ Konsep	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengambilan Data
Persepsi Warga Sekolah	Pandangan, penilaian, dan pemahaman siswa, guru, dan orang tua mengenai pentingnya pelaksanaan PHBS di sekolah.	- Pengetahuan tentang PHBS - Sikap terhadap penerapan PHBS - Dukungan terhadap kegiatan PHBS - Partisipasi dalam kegiatan PHBS	Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru UKS, Siswa, Orang Tua	Wawancara Mendalam, DKT
Faktor Pendukung	Segala sesuatu yang mempermudah atau mendukung dalam pelaksanaan PHBS di sekolah.	- Dukungan kepala sekolah - Sarana prasarana memadai - Partisipasi guru dan siswa - Dukungan orang tua dan lingkungan sekitar	Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru UKS, Siswa, Orang Tua	Wawancara Mendalam, DKT, Observasi, Dokumentasi
Faktor Penghambat	Segala sesuatu yang menjadi kendala dalam pelaksanaan PHBS di sekolah.	- Kurangnya sarana dan fasilitas - Kurangnya kesadaran siswa - Keterbatasan waktu kegiatan PHBS - Dukungan orang tua	Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru UKS, Siswa, Orang Tua	Wawancara Mendalam, DKT, Observasi, Dokumentasi

F. Teknik dan Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti berperan dalam merancang, melakasanakan mengumpulkan data, mengalisa data, dan melakukan pelaporan. Selain itu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Primer

a. Wawancara Mendalam

Menurut Huberman dan Miles (1992) wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan informan, wawancara dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada informan untuk menggali tujuan penelitian. Wawancara mendalam ini melibatkan melibatkan pihak-pihak yang berwenang seperti kepala sekolah karenan sebagai pemegang dan yang mengatur kebijakan, guru uks sebagai pihak yang menjalankan program kesehatan sekolah, dan wali kelas sebagai pendamping kelas. Selain itu wawancara juga dilakukan kepada orang tua, pramubakti, dan penjual kantin sebagai informan pendukung

Wawancara mendalam yang dilakukan menggunakan panduan wawancara yang berisikan pertanyaan tentang pelaksanaan PHBS di Sekolah. Wawancara mendalam ini dilaksanakan di sekolah tempat penelitian berlangsung. Wawancara mendalam dilakuakan kepada kepala sekolah, guru

UKS, dan wali kelas secara bergantian. Selain itu waktu wawancara juga disesuaikan dengan jadwal kepala sekolah, guru UKS, dan wali kelas.

Pada saat wawancara mendalam data yang diambil yaitu data bagaiamana pandangan kepala sekolah, guru UKS, dan wali kelas terhadap pelaksanaan PHBS di Sekolah, apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PHBS di Sekolah, dan bagaimana persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan PHBS di Sekolah.

b. Diskusi Kelompok Terarah (DKT)

Menurut Kitzinger dan Barbour DKT atau Diskusi Kelompok Terarah merupakan upaya penelusuran pada suatu isu atau fenomena khusus dalam bentuk interaksi kelompok atau diskusi kelompok individu untuk membahas permasalahan agar menghasilkan kesepakatan bersama (A'yunin, 2023). Dalam pelaksanaan DKT peserta akan saling berpendapat, sehingga informasi yang didapatkan akan beraneka ragam dari setiap sudut pandang informan yang berbeda-beda. DKT digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman DKT yang berisikan topik hingga pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat DKT berlangsung antara peneliti dengan informan penelitian yaitu siswa kelas 4-6.

Dalam melaksanakan DKT kepada siswa kelas 4-6 pertanyaan atau data yang diambil diantaranya yaitu data bagaiamana pandangan siswa terhadap pelaksanaan PHBS di Sekolah dan bagaimana persepsi warga sekolah terhadap pelaksanaan PHBS di Sekolah.

c. Observasi

Menurut Nana Sudjana observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap hal-hal yang di teliti. Observasi juga diartikan sebagai teknik pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap keadaan maupun perilaku subjek dan informan penelitian. Selain itu teknik observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara rinci tentang fenomena yang diteliti (Hasibuan et al., 2023).

Observasi digunakan untuk mengumpulkan data-data pendukung pelaksanaan PHBS di sekolah dan informasi secara langsung dari fenomena-fenomena yang sedang diteliti. Observasi juga digunakan untuk mengetahui informasi yang belum didapat dari wawancara mendalam dan mencocokan dengan hasil wawancara mendalam. Observasi yang dilakukan meliputi, bagaimana pelaksanaan PHBS di sekolah. Observasi sendiri dilakukan di area lingkungan sekolah tempat penelitian berlangsung.

d. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mencatat, merekam, atau menyimpan informasi baik secara tertulis, visual, maupun audio mengenai sebuah kejadian, aktivitas, proses, maupun data. Data yang diambil pada saat penelitian yaitu data kegiatan yang mencerminkan pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS). Selain itu dokumentasi juga dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, wawancara, observasi, dan mendokumentasikan data dukung lainnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil untuk melengkapi informasi pendukung dalam penelitian ini merupakan data hasil Studi Pendahuluan (Agustus 2025) yang diperoleh dari kepala sekolah SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang. Data yang di dapatkan dalam upaya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah yaitu:

a. Senam bersama setiap hari selasa dan kamis
b. Kampanye SPS (Siram Pakai Siram) melalui wali kelas
c. Kampanye PHBS Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) melalui wali kelas
d. Kegiatan makan sehat setiap hari jumat minggu ke-2

G. Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan tiangulasi sebagai uji keabsahan data hasil penelitian yang dilakukan. Menurut Moleong (2014:330) triangulasi adalah

teknik yang menggunakan sumber lain diluar data yang sudah ada. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara mengecek data dari berbagai sumber dan dilakukan analisis untuk memperoleh kesimpulan. Dalam penelitian ini data diperoleh dari berbagai sumber seperti siswa, kepala sekolah, guru uks, wali kelas, orang tua, pramubakti, dan penjual kantin. Kemudian hasilnya dicek apakah informasi yang diterima dari berbagai sumber sama. Dalam hal ini bisa berupa ungkapan ketertarikan *flashcard*, namun informasi yang diberikan dari berbagai sumber berbeda.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara mengecek data yang di dapatkan dari informan dengan menggunakan teknik yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara mendalam, Diskusi Kelompok Terarah (DKT), observasi, dan dokumentasi. Dalam hal ini antara data wawancara mendalam, Diskusi Kelompok Terarah (DKT), observasi, dan dokumentasi terdapat kesamaan atau perbedaaan.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu merupakan cara mengecek data dengan waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini dilakukan dengan waktu

yang berbeda-beda seperti pagi, jam istirahat, siang, dan hari yang berbeda. Dengan begitu jika selama waktu yang berbeda-beda informan mengalami peningkatan maka terdapat perubahan dan peningkatan.

H. Proses Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan awal dengan studi pendahuluan, yakni penggalian informasi dan mencatat data awal yang dilakukan di SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang untuk mendukung penyusunan proposal penelitian. Selanjutnya pada saat melakukan penelitian tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Persiapan

a. Penelitian dimulai pada bulan Agustus 2025 dengan melakukan penyusunan proposal, konsultasi dengan pembimbing. dan menentukan literatur penelitian (teori Lawrance W. Green).

b. Menyusun instrumen penelitian yang terdiri atas pedoman wawancara, pedoman DKT, lembar observasi lapangan, format catatan lapangan, dan checklist dokumentasi.

c. Menentukan informan penelitian (siswa, wali kelas, guru uks, kepala sekolah, orang tua, petugas kesehatan, dan penjual kantin) dengan *purposive sampling*.

d. Mengurus perizinan penelitian.

e. Melakukan pendekatan awal dengan menemui kepala sekolah untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

f. Mempersiapkan alat bantu wawancara (perekam suara, kamera, dan buku catatan).

2. Pelaksanaan

a. Pengambilan data sekunder berupa dokumentasi maupun kebijakan terkait pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).

b. Melakuakan pendataan siswa kelas 4-6 yang menjadi informan penelitian.

c. Menjelaskan etika penelitian yang dilakuakn, seperti lembar persetujuan, kerahasiaan, tanpa nama, dan tidak merugikan.

d. Melaksanakan observasi awal (kondisi sarana prasarana)

e. Melakukan wawancara mendalam dengan guru yang sudah dipilih yang dimulai dengan wali kelas sebagai pendamping, guru uks sebagai pelaksana program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sekolah, kepala sekolah sebagai pemegang dan mengatur kebijakan sekolah, perwakilan orang tua.

f. Melakukan pencatatan lapangan selama penelitian berjalan, pencatatan bisa berupa hasil temuan maupun hasil sementara.

g. Melakukan triangulasi awal untuk membandingkan hasil wawancara, DKT, observasi, dan dokumentasi.

3. Pengolahan Data

Pada tahap ini pengelolaan data merupkan tahapan persiapan analisis data hasil wawancara, DKT, observasi, dan catatan lapangan

sesuai dengan tujuan penelitian. Pengolahan data yang dilakukan bisa berupa penyusunan transkrip dan hasil-hasil dari setiap kegiatan yang dilakukan.

I. Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman yang sering dikenal dengan metode analisis data interaktif. Teknik analisis data yang dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan memilah data mentah menjadi informasi sesuai dengan tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan untuk mengubah data menjadi deskripsi, tabel, bagan, maupun grafik sesuai dengan tujuan penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan diambil dari hasil data yang diperoleh dari berbagai rangkaian kegiatan yang dilakukan sejak awal hingga akhir penelitian.

Setelah dilakukannya reduksi data, penyajian data, dan penarikakn kesimpulan selanjutnya yaitu mengecek keabsahan data penelitian mengunakan triangulasi. Teknik triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Setelah pengecekan keabsahan data maka dapat dilakukan penyajian data penelitian.

J. Etika Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti juga memperhatikkan hak dari informan penelitian. Peneliti mengajugan surat permohonan penelitian kepada Kepala Sekolah SDN Rampal Celaket 1 Kota Malang. Kemudian peneliti melakukan penelitian dengan prinsip dasar dan etika penelitian yaitu:

1. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakuka. Selanjutnya peneliti membagikan lembar persetujuan keikutsertaan kepada orang tua informan untuk menandatangani apabila setuju dan peneliti tidak berhak untuk memaksa jika orang tua informan tidak setuju.

2. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti menjamin kerahasiaan semua informasi yang telah diberikan oleh informan yang berkaitan dengan pengambilan data penelitian ini. Peneliti tidak akan menyebutkan identitas informan secara jelas dan identitas pribadi informan juga hanya digunakan untuk penelitian ini.

3. Tanpa Nama (*Anonym*)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama secara jelas, namun peneliti akan mengganti dengan simbol atau inisial untuk data observasi maupun wawancara yang dilakukan untuk membedakan antar informan.

4. Tidak Merugikan (*Non-Maleficence*)

Peneliti akan berusahan semaksimal mungkin untuk memberikan manfaat positif bagi informan dan tidak menimbulkan manfaat negatif bagi informan. Selain itu peneliti juga harus memperhatikan keselamatan informan baik secara fisik maupun psikologis.